

ABSTRACT

NUGROHO, RAKA PUJI. (2025). **Jordan Belfort's Upward Mobility and the Myth of Meritocracy in *The Wolf of Wall Street* by Terence Winter**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Social class has been part of social issues in most societies. The term social class refers to a social structure that is unequally allocated among different occupations based on income, power, and prestige. This stratification can significantly impact individuals' access to resources, education, and opportunities. Many individuals find themselves trapped in a system that prioritizes privilege over potential, making it difficult for them to break free from the barrier of their circumstances. In some cases, the proletariat can rise above the barrier and move to a higher social class. This phenomenon is known as upward mobility. This study analyzes the movie *The Wolf of Wall Street* by Martin Scorsese. It focuses on Jordan Belfort's journey for upward mobility. His struggle to climb the social class involved unethical practices.

This study aims to reveal the myth of meritocracy through Jordan Belfort's struggle for upward mobility in *The Wolf of Wall Street*. There are two research objectives in this study. The first is to examine the portrayal of social classes through Jordan Belfort that indicates upward mobility. The second is to reveal the myth of meritocracy in Jordan Belfort's struggle for upward mobility.

The researcher used the Marxist approach and library research as the study method. The primary data in this study is *The Wolf of Wall Street* movie script. The secondary data are the theory of social class, the theory of class struggle, and the theory of characterization.

Based on the analysis conducted in this study, Belfort's upward mobility begins from the proletariat, middle class, and bourgeoisie, with two aspects of income and social control. His actions undermine the very foundation of meritocracy, as they create an environment where hard work and talent are overshadowed by exploitation. The myth of meritocracy can exist through Belfort's struggle for upward mobility in his life, even though he uses unethical methods.

Keywords: *Marxism, Meritocracy, Social Class, Upward Mobility*

ABSTRAK

NUGROHO, RAKA PUJI. (2025). **Jordan Belfort's Upward Mobility and the Myth of Meritocracy in The Wolf of Wall Street by Terence Winter**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Kelas sosial telah menjadi bagian dari isu sosial di sebagian besar masyarakat. Istilah kelas sosial mengacu pada struktur sosial yang dialokasikan secara tidak merata di antara berbagai pekerjaan berdasarkan pendapatan, kekuasaan, dan prestise. Stratifikasi ini dapat berdampak signifikan terhadap akses individu terhadap sumber daya, pendidikan, dan peluang. Banyak individu merasa terjebak dalam sistem yang memprioritaskan hak istimewa daripada potensi, sehingga sulit bagi mereka untuk melepaskan diri dari hambatan keadaan mereka. Dalam beberapa kasus, kaum proletar dapat bangkit di atas penghalang dan pindah ke kelas sosial yang lebih tinggi. Fenomena ini dikenal sebagai mobilitas sosial ke atas. Studi ini menganalisis film *The Wolf of Wall Street* karya Martin Scorsese. Film ini berfokus pada perjalanan Jordan Belfort untuk mobilitas sosial ke atas. Perjuangannya untuk mendaki kelas sosial melibatkan praktik yang tidak etis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap mitos meritokrasi melalui perjuangan Jordan Belfort untuk mencapai mobilitas sosial ke atas dalam *The Wolf of Wall Street*. Ada dua tujuan penelitian dalam penelitian ini. Yang pertama adalah untuk mengkaji penggambaran kelas sosial melalui Jordan Belfort yang menunjukkan mobilitas sosial ke atas. Yang kedua adalah untuk mengungkap mitos meritokrasi dalam perjuangan Jordan Belfort untuk mencapai mobilitas sosial ke atas.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Marxisme dan studi pustaka. Data primer dalam penelitian ini adalah naskah film *The Wolf of Wall Street*. Data sekunder berupa teori kelas sosial, teori perjuangan kelas, dan teori karakterisasi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, mobilitas sosial ke atas Belfort dimulai dari kaum proletar, kelas menengah, dan borjuis, dengan dua aspek pendapatan dan kontrol sosial. Tindakannya merusak fondasi meritokrasi, karena menciptakan lingkungan di mana kerja keras dan bakat dibayangi oleh eksploitasi. Mitos meritokrasi dapat muncul melalui perjuangan Belfort untuk mobilitas sosial ke atas dalam hidupnya, meskipun ia menggunakan metode yang tidak etis.

Kata Kunci: *Marxism, Meritocracy, Social Class, Upward Mobility*